

PELATIHAN PEMBUATAN KRIM DARI TANAMAN HERBAL DAUN JELATANG DAN SARI LIDAH BUAYA

**Ahmad Hafizullah Ritonga¹, Manuppak Irianto Tampubolon², Hana Ike Dameria Br.
Purba³.**

^{1,2,3}Prodi S1 Farmasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia

ABSTRAK

Lidah buaya (*Aloe vera*) telah lama digunakan sebagai bahan alami untuk perawatan kulit. Kandungan saponin dalam lidah buaya dapat membersihkan kotoran dari kulit, sedangkan vitamin E dapat melembutkan, melembabkan, dan menyehatkan kulit. Jelatang dan lidah buaya ketika dikombinasi dapat digunakan untuk perawatan kulit dan melembabkan kulit. Tujuan pengabdian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan bahan herbal yang berasal dari alam baik dalam bidang pengobatan maupun bidang kosmetik. Setelah melaksanakan kegiatan pelatihan ini masyarakat dapat lebih memanfaatkan daun jelatang dan lidah buaya yang dapat dibuat menjadi sediaan krim.

Kata kunci : **Daun jelatang, lidah buaya, krim**

ABSTRACT

Aloe vera has long been used as a natural ingredient for skin care. The content of saponins in aloe vera can clean dirt from the skin, while vitamin E can soften, moisturize and nourish the skin. Nettle and aloe vera when combined can be used for skin care and moisturizing skin. The purpose of this service is to increase public knowledge in utilizing herbal ingredients derived from nature both in the medical and cosmetic fields. After carrying out this training activity, the community can make better use of nettle leaves and aloe vera which can be made into cream preparations.

Keywords: Nettle leaves, aloe vera, cream

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan suatu negara yang sangat subur yang menghasilkan berbagai macam tanaman yang sangat berguna untuk kosmetik dan pengobatan salah satunya dari daun jelatang

dan lidah buaya. Daun jelatang adalah tanaman yang dikenal memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengembangkan formula krim dari daun jelatang yang efektif dan aman digunakan sebagai perawatan kulit. Daun jelatang atau *Urtica dioica*, adalah tumbuhan yang telah lama digunakan sebagai pengobatan tradisional sejak dahulu kala. Meskipun daun jelatang dapat menimbulkan efek seperti tersengat bila bersentuhan dengan kulit, daun ini dapat memberikan beragam manfaat untuk kesehatan dan kecantikan jika sudah dikeringkan atau diproses. Salah satunya dalam bidang kecantikan adalah krim atau salep oles untuk kulit. Daun jelatang mengandung berbagai senyawa metabolit sekunder yang bersifat antioksidan, seperti flavonoid dan alkaloid, sehingga berpotensi sebagai anti-aging.

Lidah buaya yang juga dikenal dengan nama *Aloe vera* ini sudah sejak lama digunakan oleh masyarakat untuk berbagai pengobatan seperti sembelit dan luka bakar, sedangkan dalam kosmetik biasa dimanfaatkan untuk pelembab kulit. Hal ini bisa dibuktikan dengan maraknya produk kecantikan yang menggunakan lidah buaya sebagai bahan aktifnya. Lidah buaya (*Aloe vera L*) termasuk tanaman yang tumbuh subur di daerah tropis. Lidah buaya merupakan tanaman multikhasiat karena mempunyai banyak senyawa aktif, seperti aloin, emodin, resin, lignin, saponin, antraquinon, vitamin, mineral, dan lain sebagainya. Lidah buaya dapat digunakan dalam industri dengan diolah menjadi krim, gel, serbuk, ataupun ekstrak (Ismiyati *et al.*, 2017). Lidah buaya mengandung metabolit sekunder seperti tanin, lignin, saponin, antraquinon, flavonoid dan juga sterol. Kandungan senyawa dalam lidah buaya digunakan sebagai antioksidan, antimikroba, antikanker, antitumor, antidiabetes dan antiinflamasi (Aryantini, *et al.*, 2020).

Krim adalah bentuk sediaan setengah padat yang mengandung satu atau lebih bahan obat terlarut atau terdispersi dalam bahan dasar yang sesuai. Krim ekstrak lidah buaya (*Aloe vera*) telah menjadi bahan alami yang populer dalam perawatan kulit, karena khasiatnya yang terbukti dapat melembapkan dan menyembuhkan kulit. Lidah buaya adalah tanaman yang mudah ditemukan dan memiliki banyak manfaat bagi kesehatan kulit. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengembangkan formula krim lidah buaya yang efektif dan aman digunakan sebagai pelembab kulit.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan masyarakat dilaksanakan pada tanggal 7-8 Januari 2022, yang berlokasi di Tembung Pasar 10 Medan. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini untuk memberikan informasi, edukasi serta pelatihan dalam memanfaatkan daun jelatang dan lidah buaya dalam pembuatan sediaan krim.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan pelatihan/edukasi pada tanggal 7-8 Januari 2022 yang berlokasi di Tembung pasar 10 Medan, peserta telah mendapatkan pembelajaran mengenai cara pembuatan krim dan di harapkan kegiatan pelatihan ini dilakukan untuk memberikan pengalaman dan meningkatkan pengetahuan mengenai pembuatan sediaan krim dari tanaman daun jelatang dan lidah buaya. Pada pelatihan ini masyarakat dapat mengetahui bahwa daun jelatang dan lidah buaya dapat dibuat menjadi krim.

KESIMPULAN

Hasil Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan pengetahuan tentang perlunya menjaga kelembaban kulit yang berguna untuk Kesehatan dan kecantikan kulit dan diharapkan setelah mengikuti kegiatan ini masyarakat bisa membuat sendiri sediaan *krim* dengan memanfaatkan bahan alam seperti lidah buaya dan daun jelatang dengan biaya yang terjangkau. Hasil pengabdian masyarakat ini sangat baik terlihat peserta yang begitu antusias mengikuti seluruh kegiatan mulai dari sosialisai dan pembuatan *krim* sampai ke demonstrasi pembuatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arpiwi, N. L., Muksin, I.K, Wahyuni, I.G.A.S, Ginantra, Sudatri, N.W, (2019). Pelatihan Pembuatan Body Cream dan Lotion Lidah Buaya (Aloe vera) di Puri Damai Desa Singakerta Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Bali. Bali: Progam Studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Udayana.
- Aryantini, D., Agustina, L., Kristianingsih, I., & Kurniawati, E. (2020). *Formulasi Dan Karakteristik Fisik Soothing Gel Kombinasi Lidah Buaya dan Buah Naga*. Cendekia Journal of Pharmacy, 4(1), 1–9.

Amin, N. Y. Al, Naspiah, N., & Rusli, R. (2018). Formulasi Sediaan Krim Anti Aging Berbahan Aktif Ekstrak Buah Libo (*Ficus Variegata*, Blume). Proceeding of the 8th Mulawarman Pharmaceuticals Conferences ,November 2018, 20–21.

Subaidah, W.A., HajrinU., Juliantoni, Y.,(2020). Formulasi dan Evaluasi Sifat Fisik Lotion Ekstrak Etanol Daun Kemuning (*Murraya paniculata* (L) Jack) dan Daun Lidah Buaya (*Aloe vera* Linn) . Sasambo Journal of Pharmacy, *Vol 1*(1), 12-16.